

PANDUAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
**MERDEKA BELAJAR-
KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

PADA KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI VOKASI PROGRAM SARJANA TERAPAN

PADA KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI VOKASI PROGRAM SARJANA TERAPAN

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2022



Pengarah

Beny Bandanadjaja-Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Sawitri Isnandari-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Penyusun

- **Megawati Santoso-Institut Teknologi Bandung**
- **Ahmad Riyad Firdaus-Politeknik Negeri Batam**
- **Ludfi Djajanto-Politeknik Negeri Malang**
- **R. Desutama Rachmat Bugi Prayogo-Politeknik Negeri Bandung**
- **Darma Firmansyah Undayat-Politeknik Manufaktur Bandung**
- **Tri Fajar Yurmama S-Politeknik Negeri Media Kreatif**
- **Yuni Syam-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**
- **Happy Bahagiati-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**
- **Yuswan Faisal-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**
- **Purwo Sutowening-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**
- **Alman Pawzy-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**
- **Sri Damayanti-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**
- **Dina Sabrina-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**
- **Septian Setiawan-Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**

**Panduan
Implementasi
Kebijakan MBKM pada
Kurikulum Pendidikan
Tinggi Vokasi Program
Sarjana Terapan**

1

Esensi MBKM

2

Implementasi MBKM

3

Padularas Aktifitas MBKM ke Kurikulum

4

Penjaminan Mutu



1

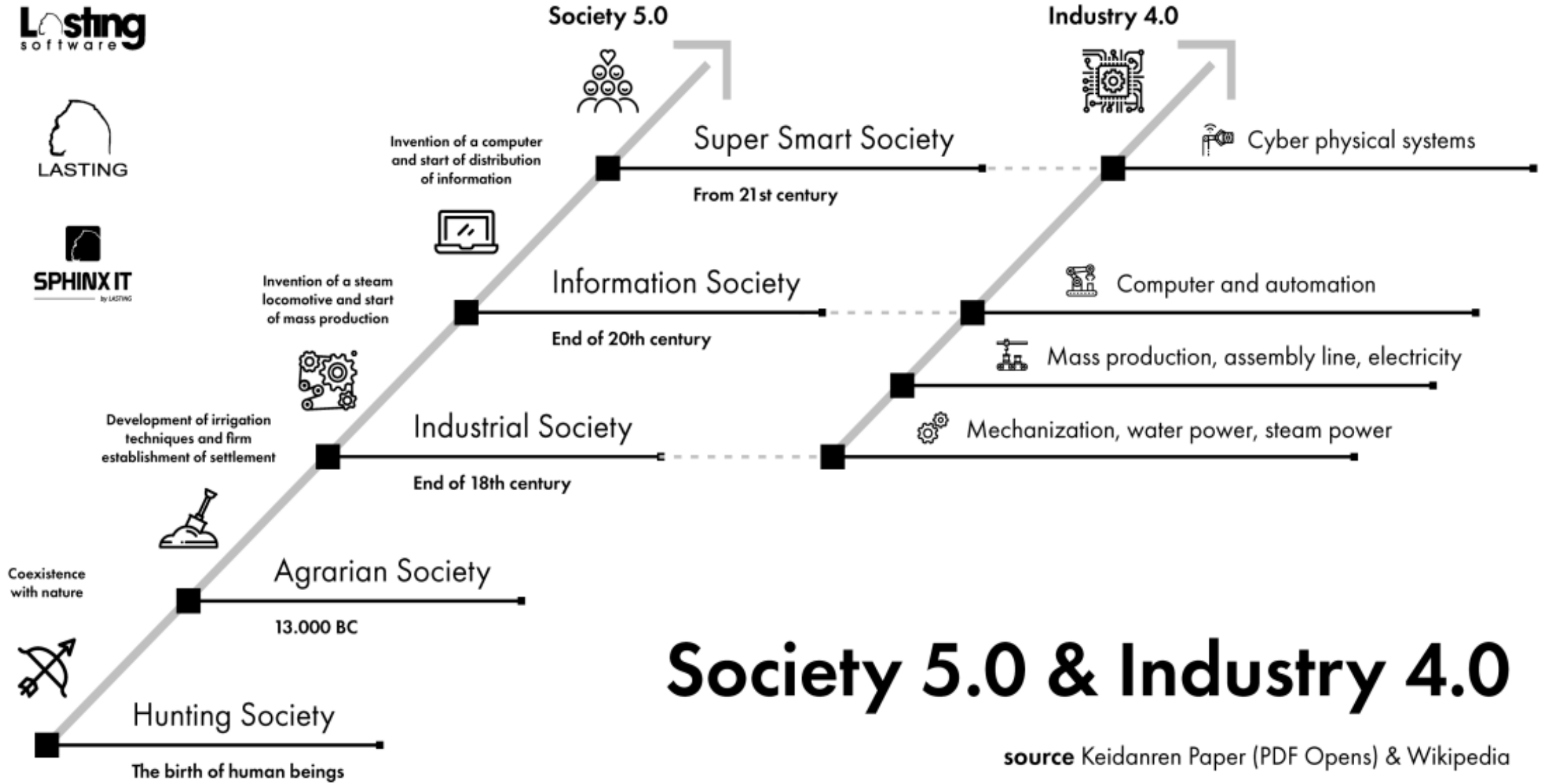
ESENSI MBKM

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 18 dan 15.
- Kebijakan ini diberlakukan secara khusus bagi program studi Sarjana dan program studi Sarjana Terapan.

Kemerdekaan yang dicanangkan oleh pemerintah kepada mahasiswa melalui kebijakan MBKM adalah kebebasan untuk

memilih: belajar sepenuhnya atau hanya sebagian di dalam program studi.

Rentang beban sks yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar di luar program studi adalah 20 hingga 40 sks.



Society 5.0 & Industry 4.0

source Keidanren Paper (PDF Opens) & Wikipedia



CPL PT

MBKM



<https://www.humrro.org/corpsite/>



CPL 1.4.0

Gambar oleh Siddhattha A Hartono



MBKM – magang

<https://www.youtube.com/watch?v=ruX26IGkQCI>

MBKM – KKN Tematik



**MBKM –
kuliah di PT lain di LN**

Digital University | Overview



- 1) mengurangi kesenjangan antara kapasitas penyelenggaraan PT dengan tuntutan kualifikasi lulusan dengan *menggunakan peran pemangku kepentingan di luar kampus yang yang lebih mumpuni melakukan itu.*
- 2) memberikan kebebasan yang lebih luas kepada mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja pada era industri 4.0. memanfaatkan *platform* belajar pihak ketiga.

Tujuan

Dengan demikian esensi dari MBKM adalah *pembelajaran berpusat pada mahasiswa.*

IDUKA:

Memperoleh lulusan yang dapat diandalkan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Memperoleh lulusan dengan keterampilan kerja khusus dan keterampilan lunak yang relevan dalam menjalankan pekerjaan di era industri 4.0.

MAHASISWA

LULUSAN:

Memperoleh keterampilan kerja khusus dan keterampilan lunak yang relevan untuk memasuki masyarakat informasi dan industri 4.0.

Manfaat



PERGURUAN TINGGI:

Menghasilkan lulusan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan era industri 4.0. melalui kemitraan pendidikan dengan IDUKA dan Masyarakat luas

Memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya selama menjalankan pendidikan di PS Sarjana Terapan.

DOSEN:

Meningkatkan kemampuan pedagogi dan penguasaan substansi pembelajaran yang relevan agar lulusan mampu memasuki masyarakat informasi dan industri 4.0.

2

Implementasi MBKM

1. KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN
MBKM TINGKAT INSTITUSI

2. KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN
MBKM TINGKAT PROGRAM STUDI

**EMPAT
DOMAIN
UTAMA**

3. SUMBER DAYA

4. PENJAMINAN MUTU

DOMAIN 1

KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN MBKM TINGKAT INSTITUSI



Sumber: <https://www.futuready.com/artikel/entrepreneurship/gaya-kepemimpinan/>



Memastikan semua pemangku kepentingan memahami filosofi MBKM.



Melakukan pemetaan kondisi eksisting terhadap pencapaian tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM dari delapan IKU yang ditetapkan pemerintah.



Merumuskan kebijakan dan regulasi perancangan, strategi pelaksanaan, dan penjaminan mutu MBKM untuk mencapai tiga IKU dan sesuai dengan SN Dikti.



Membangun kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan pelaksanaan MBKM (industri, regulator, KKN tematik, dll).

DOMAIN 2

KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN MBKM TINGKAT PROGRAM STUDI

Memastikan bahwa CPL harus tetap dipenuhi.

Memastikan transisi kurikulum yang konvensional menjadi kurikulum yang dapat memfasilitasi MBKM, khususnya berbagai mata kuliah yang dapat dilibatkan dalam MBKM.



Menyiapkan prosedur operasi baku

DOMAIN 3

SUMBER DAYA

Menyusun alokasi anggaran untuk investasi infrastruktur dan/atau pelaksanaan MBKM.



Membangun, menyesuaikan dan/atau menyempurnakan administrasi akademik agar memiliki keterandalan yang tinggi untuk pelaksanaan MBKM, khususnya sistem pengakuan aktivitas MBKM ke dalam sks pembelajaran yang konvensional.



Membentuk unit atau tim kerja untuk mengarahkan dan mengkoordinasi pelaksanaan MBKM.



Membangun, menyesuaikan dan/atau menyempurnakan *Learning Management System* (LMS) agar memiliki keterandalan yang tinggi untuk pelaksanaan aktivitas MBKM yang dilakukan secara daring.

DOMAIN 4

PENJAMINAN MUTU



a.

Menyusun aturan dan pedoman etika dosen, praktisi, dan mahasiswa untuk mewujudkan pelaksanaan MBKM yang berkualitas.



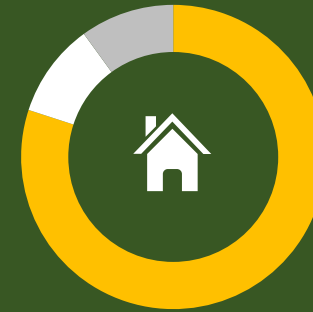
b.

Menyusun manual mutu dan dokumen Prosedur Operasi Baku (POB) pelaksanaan MBKM.



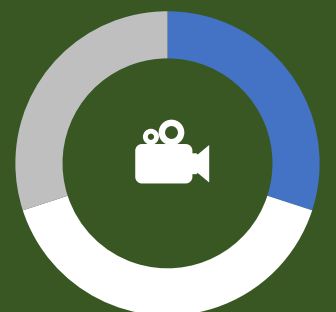
c.

Melakukan evaluasi terhadap pengembangan atau peningkatan kualitas LMS dan teknologi pembelajaran yang digunakan.



d.

Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM dan kerja sama dengan pemangku kepentingan



e.

Menyesuaikan dan mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring umpan balik mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM

BERBAGAI CONTOH PILIHAN AKTIVITAS MBKM

■ Nomor dua: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

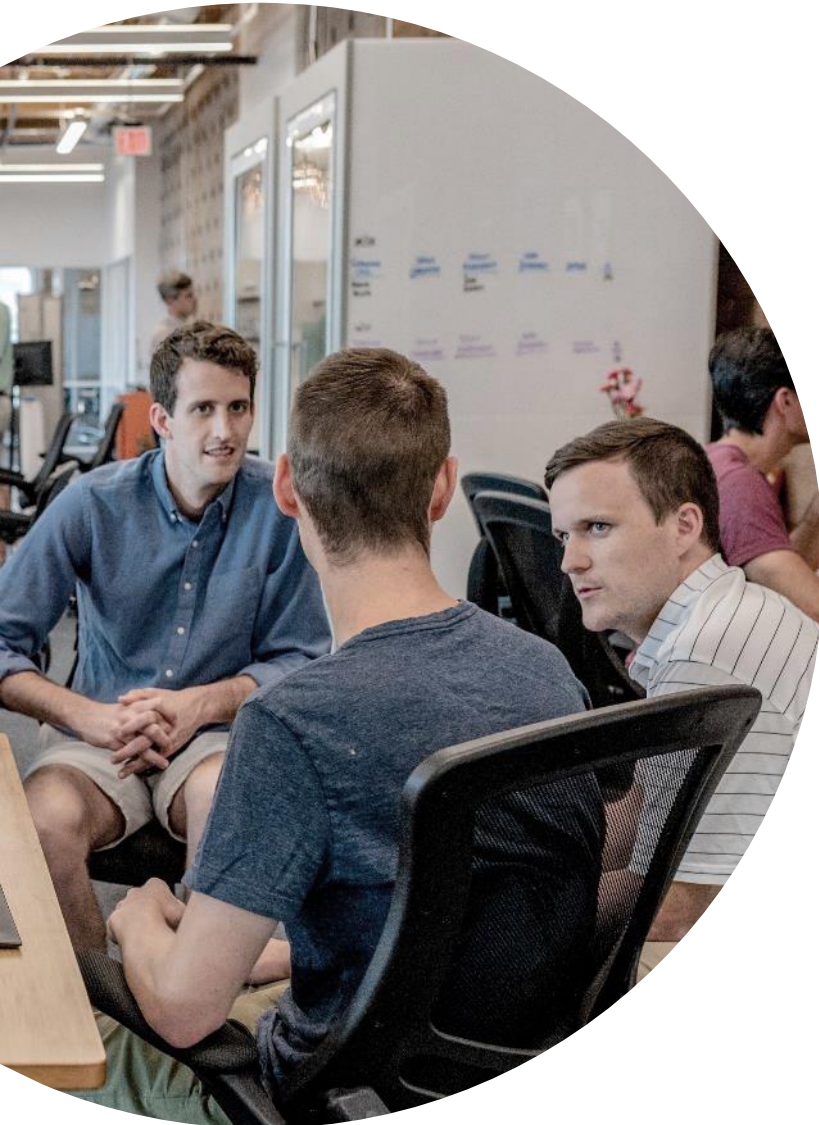
■ Nomor enam: Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia

■ Nomor tujuh: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

 <p>ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN</p>	 <p>MEMBANGUN DESA/ KULIAH KERJA NYATA TEMATIK</p>	 <p>PERTUKARAN PELAJAR</p>	 <p>PENELITIAN/RISET</p>
IKU 2, IKU 7	IKU 2, IKU 6, IKU 7	IKU 2, IKU 6, IKU 7	IKU2, IKU6
 <p>KEGIATAN WIRAUSAHA</p>	 <p>STUDI/PROYEK INDEPENDEN</p>	 <p>PROYEK KEMANUSIAAN</p>	 <p>MAGANG/ PRAKTIK KERJA</p>
IKU 2	IKU 2	IKU 2, IKU 7	IKU 6, IKU 7

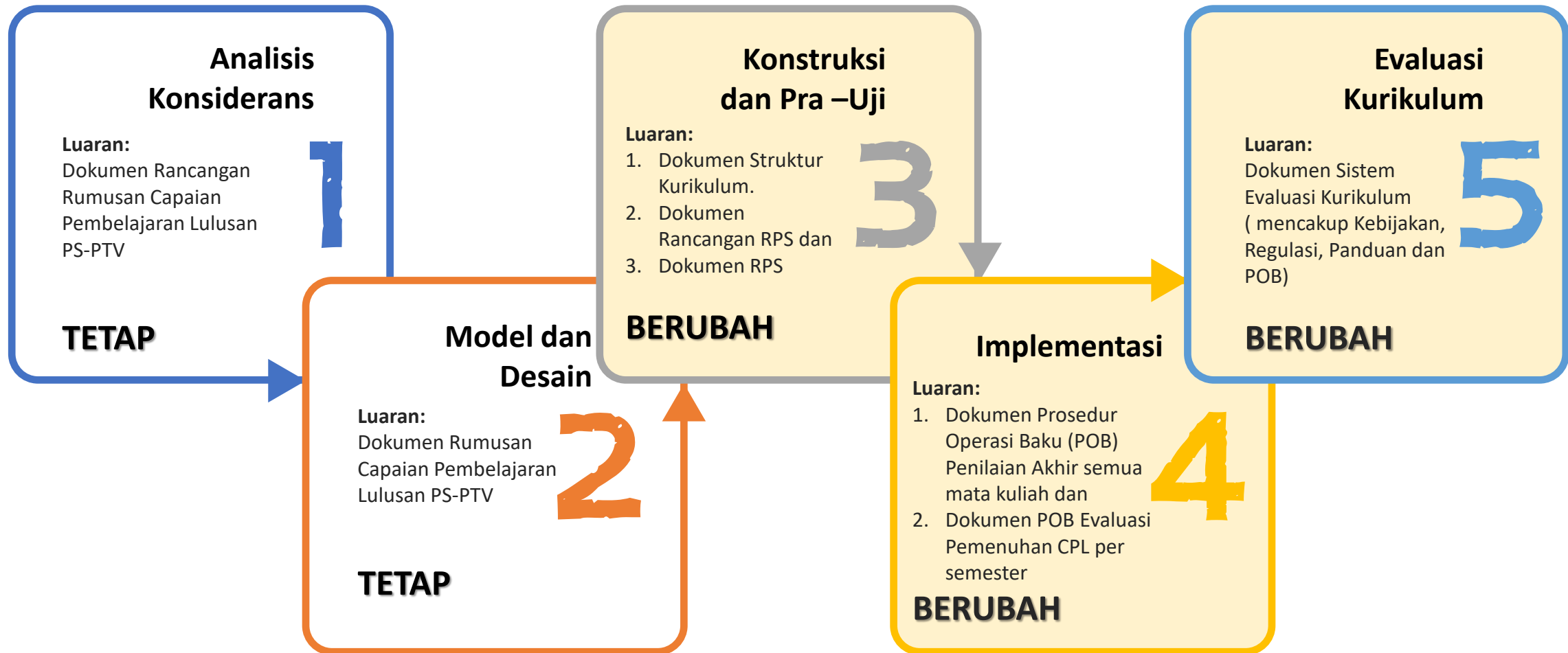
3

Padularas Aktifitas MBKM kedalam Kurikulum



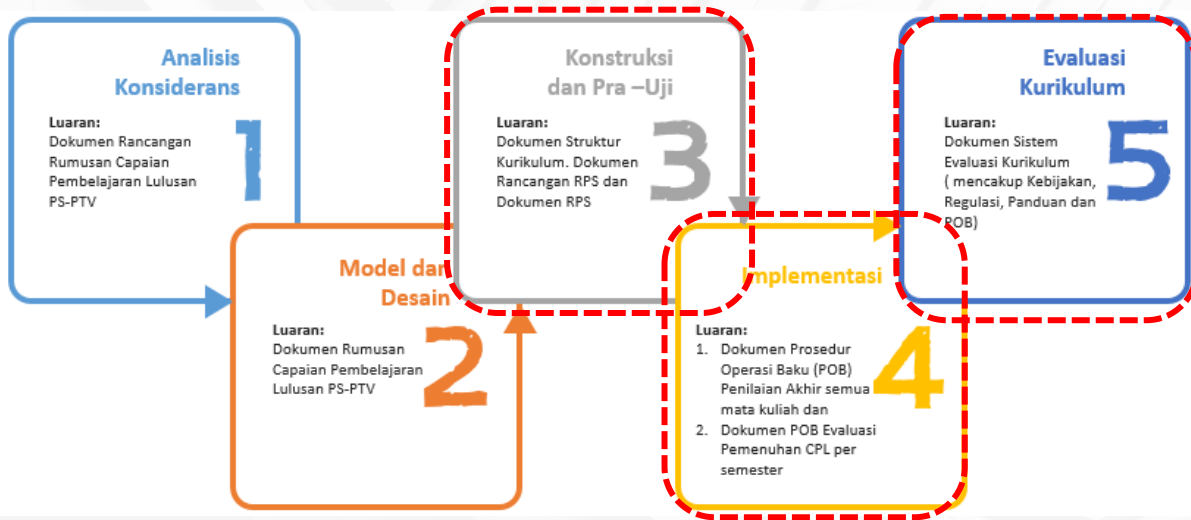
Perubahan pada tahap konstruksi dan pra-uji dan tahap implementasi kurikulum dengan diberlakukannya MBKM pada PS sarjana terapan akan mengubah:

Asesmen
dan
Pengakuan
Kredit





Perubahan pada Tahap Konstruksi dan Pra-Uji dan Tahap Implementasi kurikulum dengan diberlakukannya MBKM pada PS Sarjana Terapan akan mengubah:



- 1) Bahan kajian yang menjadi dasar mata kuliah dan RPS mata kuliah yang terlibat dalam MBKM
- 2) Manajemen pembelajaran yang terlibat dalam menyediakan fasilitas pembelajaran MBKM bagi PTV, khususnya dalam mengkinikan administrasi pendidikan dan sistem informasi akademik.
- 3) Manajemen SDM dosen dan tenaga kependidikan karena adanya sebagian dari dosen dan tenaga kependidikan yang ikut serta dalam MBKM, khususnya dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan manajemen penghargaan.
- 4) Manajemen keuangan dalam hal pembiayaan pembelajaran berbasis MBKM.
- 5) Manajemen sarana pembelajaran yang terlibat dalam menyediakan fasilitas pembelajaran MBKM bagi PTV
- 6) Sarana pembelajaran, pembiayaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam menyediakan fasilitas pembelajaran MBKM bagi PT lain dapat berubah karena harus menyesuaikan kebutuhan proses pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dari luar PT.

Catatan:

Perubahan-perubahan wajib dilakukan dengan tetap merujuk pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Sarana Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Transisi Struktur Mata Kuliah untuk Memfasilitasi MBKM Wajib Memperhatikan:

- Kualitas CPL minimal sama atau meningkat dalam implementasi kebijakan MBKM
- PPS tidak perlu merombak struktur kurikulum secara menyeluruh sebab porsi pelaksanaan MBKM hanya mencakup rentang konversi beban belajar pada aktivitas MBKM di luar program studinya maksimum 40 sks atau maksimum 27% dari pembelajaran yang diberikan oleh PPS
- PPS wajib memahami bahwa esensi MBKM adalah pembelajaran berpusat pada mahasiswa, sehingga mahasiswa mempunyai hak untuk memperkaya kompetensinya dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk yang bersangkutan memasuki dunia kerja.
- Mahasiswa tetap harus dibimbing dalam proses pengkayaan tersebut oleh dosen, agar dapat menggunakan kebebasan yang disediakan dalam kebijakan MBKM secara bermakna dan **berujung pada peningkatan kompetensi yang diharapkan oleh mahasiswa**, namun **tetap dalam koridor pemenuhan CPL PS Sarjana Terapan yang diikutinya**.



Transisi Struktur Mata Kuliah untuk Memfasilitasi MBKM

Dari sisi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat **memetakan** mana mata kuliah diluar Mata Kuliah Wajib Umum (Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia) yang disediakan oleh PPS namun **dapat diambil** di luar program studi karena RPS mata kuliah yang di luar program studi tersebut, dapat menambah kompetensinya
- Mahasiswa juga **dapat mengusulkan aktivitas** yang lebih bermakna bagi dirinya dengan mengganti mata kuliah di PS Sarjana Terapan yang dijalani dengan Pertukaran Pelajar atau Studi Independen, atau Proyek Kemanusiaan
- Mahasiswa juga **boleh menambah beban belajarnya** akibat adanya aktivitas MBKM asalkan masih dalam koridor kemampuan mahasiswa sesuai dengan SN Dikti

Dari sisi Dosen

- Kebijakan MBKM **bermanfaat** bagi dosen untuk **memperkaya** RPS dan **memberdayakan** sumber belajar dari luar.
- Setiap dosen pengampu mata kuliah perlu **melakukan evaluasi diri** apakah RPS mata kuliah yang diampu sudah memadai, memerlukan pemberdayaan dalam mencapai kompetensi kerja yang sangat dibutuhkan ke depan (era industri 4.0) atau bahkan mata kuliah ini dapat digantikan dengan mata kuliah lain.
- Khusus untuk Mata Kuliah Wajib Umum (Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia), proses peningkatan kualitas wajib dilakukan, namun **tidak menggunakan** aktivitas MBKM.
- Dosen perlu **mencari** mata kuliah serupa dengan RPS yang lebih **memperkuat** kompetensi, kalau dimungkinkan di PT luar negeri dengan kualitas lebih unggul, yang dapat memberikan pembelajaran secara daring dan *asynchronous* dan mencatatkan perencanaan pembelajaran daring dari PT lain sebagai aktivitas MBKM.
- Dosen bersama-sama mahasiswa pada MK yang diampunya **mengikuti** MK di luar program studi secara daring, dosen tetap melakukan **monitoring** terhadap partisipasi mahasiswa dalam kuliah, memberikan tugas, membimbing diskusi atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh mahasiswa atas materi yang dipelajari, memberikan ujian, dan menilai.

Dari sisi Pengelola Program Studi

- PPS Sarjana Terapan sangat terbiasa dengan proses pembelajaran berbasis paket-paket sks karena ketetapan dalam menyediakan sumber daya, baik dosen maupun sarana praktikum dengan rasio yang ketat.
- Proses pembelajaran di PS Vokasi sangat berorientasi pada ketepatan waktu penyelesaian bagi mahasiswa pada satu angkatan, agar tidak terjadi penumpukan mahasiswa pada satu mata kuliah tertentu. Hal ini berbeda dengan sistem non-paket yang masih bisa mengakomodasi mahasiswa untuk mengambil MK pada angkatan mahasiswa yang berbeda-beda.
- MBKM berbasis mahasiswa dan dosen, masih dapat dilaksanakan dengan jaminan tidak mengubah periode pengambilan MK MBKM pada kondisi normal.
- **Contoh (lihat slide berikutnya):**

Apabila MK AA pada semester empat dalam struktur kurikulum akan dimaknai sebagai aktivitas MBKM, maka aktivitas pemberdaya atau pengganti MK tersebut harus dilakukan pada semester yang sama.

Contoh Pelaksanaan MBKM Program Sarjana Terapan dari sisi Mahasiswa

MAHASISWA 1

Struktur Kurikulum 144 sks							
MK	sks	MK	sks	MK	sks	MK	sks
A	3	I	3	Q	2	Y	3
B	2	J	2	R	2	Z	2
C	1	K	4	S	3	AA	4
D	1	L	1	T	1	BB	1
E	2	M	2	U	2	CC	2
F	4	N	4	V	4	DD	4
G	2	O	1	W	2	EE	1
H	3	P	1	X	2	FF	1
Total	18		18		18		18
NORMAL							
MK	sks	MK	sks	MK	sks	MK	sks
GG	3	OO	3	WW	2	BBB	6
HH	2	PP	2	XX	2	CCC	6
II	1	QQ	4	YY	6	DDD	6
JJ	1	RR	1	ZZ	6		
KK	2	SS	2	AAA	2		
LL	4	TT	4				
MM	2	UU	1				
NN	3	VV	1				
Total	18		18		18		18

MAHASISWA 2

Struktur Kurikulum 144 sks								
MK	sks	MK	sks	MK	sks	MK	sks	sks MBKM
A	3	I	3	Q	2	Y	3	
B	2	J	2	R	2	Z	2	
C	1	K	4	S	3	AA**	4	4
D	1	L	1	T	1	BB	1	
E*	2	M	2	U	2	CC	2	2
F	4	N	4	V	4	DD**	4	4
G	2	O	1	W	2	EE	1	
H	3	P	1	X	2	FF	1	
Total	18		18		18		18	
MBKM MAHASISWA A								
MK	sks	MK	sks	MK	sks	MK	sks	
GG	3	OO	3	WW	2	BBB	6	
HH	2	PP	2	XX	2	CCC*	6	6
II*	1	QQ	4	YY	6	DDD	6	1
JJ*	1	RR	1	YY	6			7
KK	2	SS	2	AAA	2			
LL	4	TT	4					
MM	2	UU	1					
NN	3	VV	1					
Total	18		18		18		18	24
Total sks 144								
*	Pemberdayaan MK							
**	Penggantian dengan aktivitas lain							

MAHASISWA 3

Struktur Kurikulum 144 sks								
MK	sks	MK	sks	MK	sks	MK	sks	sks MBKM
A	3	I	3	Q	2	Y	3	
B	2	J	2	R	2	Z	2	
C	1	K	4	S	3	AA	4	
D	1	L	1	T	1	BB	1	
E	2	M	2	U	2	CC	2	
F	4	N	4	V	4	DD	4	
G	2	O	1	W	2	EE	1	
H	3	P	1	X	2	FF	1	
Total	18		18		18		18	
MBKM MAHASISWI B								
MK	sks	MK	sks	MK	sks	MK	sks	
GG	3	OO	3	WW	2	BBB**	6	10
HH	2	PP	2	XX	2	CCC**	6	10
II	1	QQ	4	YY	6	DDD	6	
JJ	1	RR	1	ZZ	6			
KK	2	SS	2	AAA	2			
LL	4	TT	4					
MM	2	UU	1					
NN	3	VV	1					
Total	18		18		18		18	20
Total sks 150								
*	Pemberdayaan MK							
**	Penggantian dengan aktivitas lain							

Mahasiswa mengambil 24 sks dengan komposisi 10 sks bersifat pemberdayaan MK dan 14 sks dengan penggantian aktivitas lain

Contoh Pelaksanaan dari sisi Pengelola Program Studi

ALTERNATIF I		
Semester	sks	Aktivitas
1	18	
2	18	
3	18	
4	18	
5	18	Magang
6	18	Magang
7	18	MBKM lain
8	18	
Total sks	144	54

ALTERNATIF II		
Semester	sks	
1	18	
2	18	
3	18	
4	18	
5	20	
6	18	Magang
7	20	MBKM lain
8	18	
Total sks	148	38

ALTERNATIF III		
Semester	sks	Aktivitas
1	18	
2	18	
3	18	
4	18	
5	20	Magang
6	18	
7	20	MBKM lain
8	14	
Total sks	144	40

- Pada **alternatif 1**, PPS menyediakan dua semester untuk magang dan satu semester untuk melaksanakan aktivitas MBKM. Sedangkan pada alternatif 2 dan 3, PPS menyediakan masing-masing satu semester untuk melaksanakan magang dan aktivitas MBKM.
- Pada **alternatif 2**, kegiatan magang dilaksanakan pada semester VI,
- Pada **alternatif 3**, magang dilakukan pada semester V.

Catatan:

1. Keuntungan menggunakan struktur seperti di atas, PPS dapat lebih mudah mengendalikan aktivitas MBKM yang dilaksanakan pada semester tertentu.
2. Kelemahan dari mekanisme ini adalah mengunci kebebasan mahasiswa untuk mengambil MK yang sangat dibutuhkan namun MK tersebut terdapat pada semester-semester tertutup dari aktivitas MBKM.

Asesmen dan Pengakuan Kredit

Pengakuan kredit atas aktivitas MBKM mahasiswa mengikuti peraturan akademik.

Asesmen konversi aktivitas MBKM ke dalam mata kuliah dan nilai yang diberikan wajib disepakati PPS dan Mitra.

Perhitungan Pengakuan Kredit

CONTOH 1		
Durasi	Satuan	Parameter
2	Bulan	
8	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)
40	Hari	(1 Minggu: 5 hari)
320	Jam	(1 hari: 8 Jam)
19200	Menit	(1 jam: 60 menit)
7	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)

CONTOH 2		
Durasi	Satuan	Parameter
6	Bulan	
24	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)
120	Hari	(1 Minggu: 5 hari)
960	Jam	(1 hari: 8 Jam)
57600	Menit	(1 jam: 60 menit)
21	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)

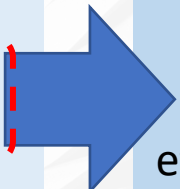
Pada contoh 1, aktivitas MBKM dilakukan selama satu semester namun tidak delapan jam perhari dan tidak dilakukan setiap hari. Total waktu yang dihabiskan adalah 2 bulan atau 320 jam, maka aktivitas ini hanya dapat dikonversi **maksimum** 7 sks.

Pada contoh 2, dengan perhitungan yang sama, aktivitas magang misalnya, yang dilakukan selama enam bulan penuh, **setara** dengan 21 sks, namun pengakuan ke sistem akademik PPS hanya diperbolehkan **maksimum** 20 sks.



Dokumen Implementasi MBKM pada Kurikulum

1. **Identitas Program Studi** – berisi identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Jurusan, Program Studi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
2. **Landasan hukum**
3. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
4. **Rancangan Kurikulum Implementasi MBKM** yang digambarkan dalam Peta Organisasi Kurikulum MBKM.
5. **Daftar Mata Kuliah** Program Studi yang dilengkapi dengan persentase komposisi Teori dan Praktik serta penjelasan Mata Kuliah (Wajib, Pilihan, MBKM).
6. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** –dengan komponen minimal mengikuti ketentuan yang ada di Permendikbud No. 3 Tahun 2020.
7. **Lampiran** (Kebijakan PTV, Regulasi PTV, Panduan PTV, Prosedur Operasi Baku pelaksanaan MBKM di berbagai program studi PTV, serta Rencana dan Realisasi Anggaran implementasi MBKM).







dilakukan secara **cermat dan sistematis** agar **menjamin** pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan tetap dapat **memenuhi** CPL PS Sarjana Terapan yang telah ditetapkan

Contoh Peta Kurikulum dengan Aktivitas MBKM Fokus Hanya di Semester V, VII, dan VIII (Sistem Paket)

SMT	SKS	JMH MK	DAFTAR MATA KULIAH PRODI SARJANA TERAPAN							
			MK WAJIB					MK WAJIB UMUM		
I	18	7	MK 1 3 SKS	MK 2 3 SKS	MK 3 3 SKS	MK 4 3 SKS	MK 5 2 SKS	MK 6 2 SKS	MK 7 - PANCASILA 2 SKS	
II	18	7	MK 8 3 SKS	MK 9 3 SKS	MK 10 2 SKS	MK 11 3 SKS	MK 12 2 SKS	MK 13 3 SKS	MK 14- AGAMA 2 SKS	
III	18	7	MK 15 3 SKS	MK 16 3 SKS	MK 17 2 SKS	MK 18 3 SKS	MK 19 3 SKS	MK 20 2 SKS	MK 21- KEWARGANEGARAAN 2 SKS	
IV	18	7	MK 22 3 SKS	MK 23 3 SKS	MK 24 3 SKS	MK 25 3 SKS	MK 26 2 SKS	MK 27 2 SKS	MK 28 - BAHASA INDONESIA 2 SKS	
V	18	6	MK 29	MK 30	MK 31	MK 32	MK 33	MK 34		
			3 SKS	4 SKS	2 SKS	3 SKS	4 SKS	3 SKS		
VI	18	6	MK 35 3 SKS	MK 36 3 SKS	MK 37 3 SKS	MK 38 3 SKS	MK 39 2 SKS	MK 40 2 SKS		
VII	20	1	MK 41 - MAGANG (6 BULAN)							
			20 SKS							
VIII	16	4	TUGAS AKHIR	MK 43 PILIHAN	MK 44 PILIHAN	MK 45 PILIHAN				
			8 SKS	3 SKS	3 SKS	2 SKS				
TOTAL	144	45								

MK DENGAN PROSES PEMBELAJARAN MBKM				
PTV		PT LAIN		NON-PT
MK 29	MK 30	MK 32	MK 33	
3 SKS	4 SKS	3 SKS	4 SKS	
PEMBERDAYAAN SUBSTANSI		PENGANTIAN SUBSTANSI		
				MK 41 - MAGANG
				20 SKS
				MK 43 PILIHAN
				3 SKS
				MK 44 PILIHAN
				3 SKS
				PENGANTIAN SUBSTANSI
7 SKS		7 SKS		26 SKS

KETERANGAN:

	MK Wajib Umum (MKWU)		MK Pendukung		Penggantian Substansi MK
	MK Penciri PTV		MK Pilihan		Pemberdayaan Substansi
	MK Utama		Aktivitas MBKM		

Contoh Peta Kurikulum dengan Aktivitas MBKM tersebar di Semester II, IV, V, VII, dan VII (Sistem yang Lebih Fleksibel)

SMT	SKS	JMH MK	DAFTAR MATA KULIAH PRODI SARJANA TERAPAN							
			MK WAJIB					MK WAJIB UMUM		
I	18	7	MK 1 3 SKS	MK 2 3 SKS	MK 3 3 SKS	MK 4 3 SKS	MK 5 2 SKS	MK 6 2 SKS	MK 7- PANCASILA 2 SKS	
II	18	7	MK 8 3 SKS	MK 9 3 SKS	MK 10 2 SKS	MK 11 3 SKS	MK 12 2 SKS	MK 13 3 SKS	MK 14- AGAMA 2 SKS	
III	18	7	MK 15 3 SKS	MK 16 3 SKS	MK 17 2 SKS	MK 18 3 SKS	MK 19 3 SKS	MK 20 2 SKS	MK 21- KEWARGANEGARAAN 2 SKS	
IV	18	7	MK 22 3 SKS	MK 23 3 SKS	MK 24 3 SKS	MK 25 3 SKS	MK 26 2 SKS	MK 27 2 SKS	MK 28 - BAHASA INDONESIA 2 SKS	
V	18	6	MK 29 3 SKS	MK 30 4 SKS	MK 31 2 SKS	MK 32 3 SKS	MK 33 4 SKS	MK 34 3 SKS		
VI	18	6	MK 35 3 SKS	MK 36 3 SKS	MK 37 3 SKS	MK 38 3 SKS	MK 39 2 SKS	MK 40 2 SKS		
VII	20	1	MK 41 - MAGANG (6 BULAN)							
VIII	16	4	TUGAS AKHIR 8 SKS	MK 43 3 SKS	MK 44 3 SKS	MK 45 2 SKS				
TOTAL	144	45								

MK DENGAN PROSES PEMBELAJARAN MKBM					
PTV		PT lain		NON-PT	
		MK 10 2 SKS	MK 11 3 SKS		
		PENGGANTIAN SUBSTANSI	PEMBERDAYAAN SUBSTANSI		
MK 24 3 SKS					
PEMBERDAYAAN SUBSTANSI			MK 33 4 SKS		
			PENGGANTIAN SUBSTANSI		
				MK 41 - MAGANG	
				20 SKS	
				MK 43 PILIHAN 3 SKS	MK 44 PILIHAN 3 SKS
				PENGGANTIAN SUBSTANSI	
7 SKS		7 SKS		26 SKS	

KETERANGAN:

 MK Wajib Umum (MKWU)	 MK Pendukung	 Penggantian Substansi MK
 MK Penciri PTV	 MK Pilihan	 Pembedayaan Substansi
 MK Utama	 Aktifitas MBKM	

Contoh Format Tabel Daftar Mata Kuliah

**Tabel Daftar Mata Kuliah Program Studi
Selama 8 Semester**

SEMESTER I

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS		TOTAL SKS	JAM PER MINGGU		TOTAL JAM	KETERANGAN
		TEORI	PRAKTIK		TEORI	PRAKTIK		
.....	MK 1
.....	MK 2
.....
Dst.	Dst.
TOTAL	
PERSENTASE	

SEMESTER II

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS		TOTAL SKS	JAM PER MINGGU		TOTAL JAM	KETERANGAN
		TEORI	PRAKTIK		TEORI	PRAKTIK		
.....	MK 1
.....	MK 2
.....
Dst.	Dst.
TOTAL	
PERSENTASE	

Kolom keterangan diisi dengan: MK Wajib/MK Pilihan/MK MBKM dan bentuk aktivitasnya

**Tabel Rekapitulasi Komposisi Teori dan Praktik
Selama 8 Semester**

KETERANGAN	SKS		TOTAL SKS	JAM PER MINGGU		TOTAL JAM
	TEORI	PRAKTEK		TEORI	PRAKTEK	
TOTAL SEMUA MATA KULIAH (SUDAH TERMASUK JIKA MEMILIH MBKM)
PERSENTASE
TOTAL KHUSUS MBKM

Tabel Rekapitulasi di atas dimaksudkan untuk mengetahui komposisi antara teori dan praktik secara keseluruhan (8 semester). Pada PS Sarjana Terapan komposisi praktik **harus lebih besar** dari pada teori.

SEMESTER I

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS		TOTAL SKS	JAM PER MINGGU		TOTAL JAM	KETERANGAN
		TEORI	PRAKTIK		TEORI	PRAKTIK		
.....	MK 1
.....	MK 2
.....
Dst.	Dst.
TOTAL	
PERSENTASE	

**Tabel Daftar Mata Kuliah
Program Studi
Selama 8 Semester**

SEMESTER II

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS		TOTAL SKS	JAM PER MINGGU		TOTAL JAM	KETERANGAN
		TEORI	PRAKTIK		TEORI	PRAKTIK		
.....	MK 1
.....	MK 2
.....
Dst.	Dst.
TOTAL	
PERSENTASE	

Kolom keterangan diisi dengan: MK Wajib/MK Pilihan/MK MBKM dan bentuk aktivitasnya

**Tabel Rekapitulasi Komposisi Teori dan Praktik
Selama 8 Semester**

KETERANGAN	SKS		TOTAL SKS	JAM PER MINGGU		TOTAL JAM
	TEORI	PRAKTEK		TEORI	PRAKTEK	
TOTAL SEMUA MATA KULIAH (SUDAH TERMASUK JIKA MEMILIH MBKM)
PERSENTASE
TOTAL KHUSUS MBKM

Tabel Rekapitulasi di atas dimaksudkan untuk mengetahui komposisi antara teori dan praktik secara keseluruhan (8 semester).
Pada PS Sarjana Terapan komposisi praktik **harus lebih besar** dari pada teori.



Memonitor dan melakukan perbaikan berkelanjutan atas:

1. Manajemen MBKM pada tingkat Program Studi dan tingkat PT
2. Pemanfaatan Sumber Daya
3. Ketercapaian Indikator Aktivitas MBKM





Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021:

1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak
2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus
5. Pemanfaatan Hasil Kerja Dosen
6. Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia
7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
8. Program Studi Berstandar Internasional



CONTOH: Pertukaran Pelajar



PERTUKARAN PELAJAR

Paramater Indikator Keberhasilan	Indikator Kualitatif
Waktu pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar memenuhi maksimal 1 (satu) semester(IKU 2)	Bukti pelaksanaan aktivitas sesuai dengan durasi.
Untuk sesama PT di dalam negeri, wajib ada resiprokal dalam pertukaran tersebut	Bukti adanya pertukaran mahasiswa antar PT.
Mitra pertukaran pelajar memenuhi kriteria seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021. (IKU 6)	Bukti seleksi Mitra sesuai dengan ketentuan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.
Prodi mitra/tujuan menerapkan metode pembelajaran salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek(<i>team-based project</i>) (IKU 7).	Bukti proses pembelajaran berbasis pada studi kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek
Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan aktivitas pertukaran pelajar dari PT Mitra. (IKU 7).	Sertifikat pengakuan aktivitas bagi mahasiswa



CONTOH: Membangun Studi/Proyek Independen

Paramater Indikator Keberhasilan	Indikator Kualitatif
Waktu pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen memenuhi maksimal 1 (satu) semester. (IKU 2)	Bukti pelaksanaan aktivitas sesuai dengan durasi
Proyek berbasis lintas disiplin di dalam atau di luar PTV	Bukti adanya kertas kerja proyek berbasis lintas disiplin
Wajib ada pembimbing koordinator untuk memastikan kelancaran aktivitas lintas disiplin	Bukti pembimbingan oleh koordinator
Mahasiswa (dapat bersama kelompok) menghasilkan minimal 1 produk inovatif, dan produk tersebut diikutsertakan dalam lomba tingkat nasional atau internasional	Bukti adanya produk inovasi dan dokumen pendukungnya.
	Bukti keikutsertaan mahasiswa di lomba yang relevan



CONTOH: Proyek Kemanusiaan



PROYEK KEMANUSIAAN

Paramater Indikator Keberhasilan	Indikator Kualitatif
Badan Hukum Organisasi kemanusiaan (humanitarian) wajib terdaftar resmi di dalam atau di luar negeri.	Bukti legalitas organisasi kemanusiaan
Organisasi kemanusiaan bereputasi baik.	Bukti reputasi organisasi kemanusiaan.
Organisasi Nirlaba kelas dunia.	
Mahasiswa lulus pembekalan dari sisi etik, pengetahuan, dan kompetensi kerja khusus yang dibutuhkan dalam melaksanakan proyek kemanusiaan dari organisasi kemitraan yang bekerja sama.	Surat tanda kelulusan calon peserta .
Waktu pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan memenuhi maksimal 1 (satu) semester. (IKU 2)	Bukti pelaksanaan aktivitas sesuai dengan durasi.
Mahasiswa berdedikasi untuk minimal 1 proyek utama, dengan fokus pada penyelesaian masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga Kesehatan di daerah, pembangunan sanitasi yang tidak memadai), dan pada pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana yang dituangkan dalam sebuah laporan (IKU 7).	Dokumen laporan mahasiswa.
Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan atas kontribusinya dari organisasi mitra.	Sertifikat pengakuan aktivitas bagi mahasiswa





Penutup

- Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk menjawab tantangan atas kapasitas perguruan tinggi yang belum dapat beradaptasi secara cepat untuk mempersiapkan lulusan yang relevan sekaligus bermutu dengan dengan hadirnya industri 4.0.
- Tuntutan bagi lulusan program studi Sarjana Terapan untuk mampu berkontribusi sebagai bagian dari masyarakat informasi yang cerdas dalam menggunakan sistem siber-fisik sangatlah tidak mudah.
- Perguruan tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dan adaptif agar mahasiswa dapat meraih tuntutan capaian pembelajaran tersebut ketika lulus. Kebijakan MBKM hadir untuk menjadi jembatan antara tuntutan Capaian Pembelajaran Lulusan akibat disrupsi teknologi dan kemampuan perguruan tinggi untuk memenuhinya, dengan cara menghadirkan, mengakomodasi, dan mengakui semua platforms belajar mahasiswa di luar kampus yang terhubung secara luring ataupun daring.
- Perguruan tinggi harus mampu mengakomodasi dan mengakui beragam metodologi pembelajaran dan pedagogi yang mampu memaksimalkan potensi dan kinerja mahasiswa pembelajar melalui interaksi multi-dimensi dan multi-level di seluruh dunia.



PANDUAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
**MERDEKA BELAJAR-
KAMPUS MERDEKA (MBKM)**
PADA KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI VOKASI PROGRAM SARJANA TERAPAN



TERIMA KASIH

Bhinneka Tunggal Ika

Unity in Diversity